

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, tingkat utang perusahaan, profitabilitas, intensitas aset tetap, intensitas persediaan, fasilitas perpajakan dan komisaris independen terhadap manajemen perpajakan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Proses pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang berakhir dengan 124 sampel yang diperoleh dari 31 perusahaan selama 4 tahun.

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen perpajakan. Karena setiap manajemen perusahaan ingin dinilai baik kinerjanya oleh pemegang saham sehingga perusahaan kecil atau besar akan melakukan manajemen perpajakan.
2. Tingkat utang perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen perpajakan. Karena penambahan utang perusahaan akan menimbulkan biaya bunga yang dapat menjadi pengurang penghasilan kena pajak maka dapat dikatakan bahwa perusahaan melakukan manajemen pajak atas hal tersebut.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen perpajakan. Karena perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi akan mampu membayar pajak sesuai tarif yang berlaku dan cenderung akan melaporkan pajaknya dengan jujur daripada perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah.
4. Intensitas aset tetap tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen perpajakan. Karena perusahaan tidak mampu memanfaatkan beban depresiasi

untuk mengurangi laba bersih disuatu perusahaan dan adanya perbedaan metode penyusutan yang boleh digunakan dalam bidang akuntansi dan perpajakan.

5. Intensitas persediaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen perpajakan. Karena dalam undang-undang perpajakan tidak memberikan insentif pajak bagi perusahaan yang memiliki persediaan yang besar.
6. Fasilitas perpajakan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen perpajakan. Karena pemanfaatan fasilitas perpajakan yang diberikan oleh pemerintah kepada perusahaan tidak digunakan oleh perusahaan untuk melakukan manajemen pajak dengan alasan perusahaan menganggap pajak yang dibayarkan tidak lagi memberatkan perusahaan.
7. Komisaris independen tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen perpajakan. Karena kurangnya pengetahuan dewan komisaris terhadap latar belakang bisnis perusahaan sehingga akan mempengaruhi kinerja pengawasan komisaris independen yang mengakibatkan kegagalan perumusan strategi perusahaan yang efektif termasuk strategi dalam melakukan manajemen perpajakan.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh ukuran perusahaan, tingkat utang perusahaan, profitabilitas, intensitas aset tetap, intensitas persediaan, fasilitas perpajakan, komisaris independen terhadap manajemen perpajakan. Adapun saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya mengambil sampel perusahaan manufaktur di sektor barang konsumen primer saja, melainkan dapat mengambil sampel di perusahaan sektor lain.
2. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan dengan periode 4 tahun saja dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperpanjang periode lebih lama dalam pengambilan sampel.

3. Penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan, tingkat utang perusahaan, profitabilitas, intensitas aset tetap, intensitas persediaan, fasilitas perpajakan dan komisaris independen diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lainnya.